



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2026 Page 112-125

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kompetensi Digital Aparatur Desa Nusantara Jaya terhadap Efisiensi Pelayanan Administrasi

Ananda Riska^{1✉}, Agus Maulana², Syafrinadina³

Universitas Islam Indragiri

Email : ikar50914@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi digital aparatur terhadap efisiensi pelayanan administrasi pada Desa Nusantara Jaya Indragiri Hilir dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 61 responden yang terdiri dari Aparatur Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan indikator Kompetensi Digital Aparatur dalam pelayanan Administrasi diukur melalui Statistik dengan Program SPSS. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh positif signifikan ($p < 0,05$) dengan persamaan $\hat{Y} = 2,567 + 1,279 X$ dan $R^2 = 0,531$, artinya kompetensi digital aparatur mampu melakukan pelayanan administrasi senilai 53,1 % terhadap efisiensi pelayanan administrasi kepada masyarakat. Temuan mengungkapkan bahwa kompetensi digital aparatur secara langsung mempengaruhi efisiensi layanan administratif, meskipun faktor lain sebesar 46,9 % seperti sarana dan prasarana serta kebijakan organisasi turut berkontribusi. Penelitian merekomendasikan sarana dan prasarana lebih lanjut pada kemampuan digital aparatur untuk dapat lebih optimal dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat di Desa Nusantara Jaya Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci: *Kompetensi Digital, Aparatur, Efisiensi, Pelayanan Administrasi, Nusantara Jaya*

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital competence of civil servants on the efficiency of administrative services in Nusantara Jaya Village, Indragiri Hilir, using a quantitative descriptive approach. The research sample consisted of 61 respondents consisting of Nusantara Jaya Village Civil Servants, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. Data collection was conducted through a questionnaire with the Digital Competence of Civil Servants indicator in Administrative Services measured through Statistics with the SPSS Program. Simple linear regression analysis showed a significant positive effect ($p < 0.05$) with the equation $\hat{Y} = 2.567 + 1.279 X$ and $R^2 = 0.531$, meaning that digital competence of civil servants is able to provide administrative services worth 53.1 % towards the efficiency of services to the community. The findings revealed that digital competence of civil servants directly affects the quality of administrative services, although other factors 46,9 % such as facilities and infrastructure and organizational policies also contribute. The study recommends further facilities and infrastructure on the digital capabilities of civil servants to be able to optimize administrative services to the community in Nusantara Jaya Village, Indragiri Hilir Regency.

Keywords: *Digital Competence, Apparatus, Efficiency, Administrative Services, Nusantara Jaya*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui undang-undang tersebut, desa diberikan kewenangan yang lebih luas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa.

Selain itu, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai juga berpengaruh terhadap kelancaran proses administrasi dan kecepatan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, termasuk pembagian tugas yang jelas, penguatan koordinasi antar perangkat desa agar pelayanan administrasi dapat berjalan secara optimal, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Tabel berikut menunjukkan data pelayanan aparatur untuk menganalisis kapasitas aparatur dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat

Tabel 1. Data Pelayanan Administrasi Desa Nusantara Jaya

No	Jenis Pelayanan	Laki-laki (Lk)	Perempuan (Pr)	Jumlah
1	Pengantar KTP	50	75	125
2	Pengantar KK	80	40	120
3	Surat Keterangan Domisili	13	7	20
4	Surat Keterangan Pindah	5	2	7
5	SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu)	25	10	35
6	SKTR (Surat Keterangan Tidak Memiliki Rumah)	10	–	10
7	Surat Keterangan Usaha	38	–	38
8	Surat Keterangan Tanah	50	15	65
9	Surat Riwayat Tanah	–	–	–
10	Surat Pernyataan Ahli Waris	9	2	11
11	Pengantar Bantuan Sosial	10	35	45
12	Surat Pengantar SKCK	16	21	37
13	Surat Keterangan Kehilangan	4	9	13
14	Layanan Informasi Publik	10	10	20
15	Rekomendasi Kegiatan	15	17	32
Jumlah Pelayanan			263	608

Sumber Data: Desa, 2025

Berdasarkan tabel diatas salah satu permasalahan utama dalam pelaksanaan digitalisasi di Desa Nusantara Jaya adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) Aparatur yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Perangkat desa sebagai pelaksana utama sering kali memiliki keterbatasan dalam keterampilan teknis dan pemahaman terhadap teknologi digital. Selain itu, masyarakat desa juga masih menghadapi kendala dalam mengakses dan memanfaatkan aplikasi digital tersebut. Akibatnya, meskipun digitalisasi telah diterapkan, banyak masyarakat yang tetap memilih layanan secara offline karena dianggap lebih mudah dan cepat.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka dapat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Kompetensi Digital Aparatur Desa Nusantara Jaya Terhadap Pelayanan Administrasi Yang Efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode evaluatif dengan menggunakan SPSS sebagai alat menganalisis hubungan antara kompetensi digital aparatur terhadap efisiensi pelayanan administrasi Desa Nusantara Jaya Kabupaten Indragiri Hilir. Variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yakni variabel independen (X) kompetensi digital, serta variabel dependen (Y) efisiensi pelayanan administrasi:

Tabel 2 Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kuisisioner
Aparatur Desa (X)	Pengetahuan <i>(Knowledge)</i>	1. Apakah Aparatur memahami prosedur pelayanan desa
		2. Apakah Aparatur memahami aturan/UU desa
	Keterampilan <i>(Skill)</i>	3. Apakah Aparatur mampu menguasai secara teknis administrasi
		4. Apakah Aparatur mampu menggunakan teknologi/aplikasi desa
	Sikap <i>(Attitude)</i>	5. Apakah Aparatur bertanggung jawab
		6. Apakah Aparatur disiplin kerja
	Moral Aparatur <i>(Moral)</i>	7. Apakah Aparatur melakukan kejujuran
		8. Apakah Aparatur melakukan komitmen
	Tugas Harian <i>(Job Description)</i>	9. Apakah Aparatur menguasai informasi administrasi desa
		10. Apakah Aparatur memiliki ketepatan dan ketelitian kerja
Pelayanan Administrasi Desa (Y)	Transformasi <i>(Transformations)</i>	1. Apakah Aparatur melakukan Transpormasi Digital
		2. Apakah Aparatur mampu menerapkan program
	Layanan <i>(Services)</i>	3. Apakah Aparatur menunjukkan ketepatan Jenis pelayanan
		4. Apakah Aparatur menunjukkan Sikap Keramahan pelayanan
	Waktu <i>(Times)</i>	5. Apakah Aparatur melakukan Efisiensi waktu pelayanan
		6. Apakah Aparatur memperhatikan Durasi Pelayanan
	Proses <i>(Proceesing)</i>	7. Apakah Aparatur memperhatikan Kecepatan

	elayanan
	8. Apakah Aparatur sigap membantu masyarakat
Prosedur (<i>Procedure</i>)	9. Apakah Aparatur menunjukan Kepastian Biaya
	10. Apakah Aparatur melakukan Kemudahan komunikasi

Sumber: Literatur

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti, yaitu:

Kompetensi Digital (X) terhadap Efisiensi Pelayanan Administrasi (Y) pada Pemerintahan Desa Nusantara Jaya.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Imam Munandar, Hafzi Ali (2025)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Diduga kompetensi digital berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan administrasi Desa Nurantara Jaya”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan dilakukan untuk mengetahui latar belakang akademik Aparatur Desa yang menjadi objek penelitian yakni Nusantara Jaya. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan aparatur dalam memahami regulasi, menjalankan administrasi pemerintahan, serta memberikan pelayanan administrasi secara professional dan transparan. Dengan mengetahui distribusi pendidikan responden, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai kualitas sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan desa. Adapun klasifikasi respnden berdasarkan jenis pendidikan pada

penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMA/Sederajat	54	88,52%
2	Sarjana (S1)	7	11,48%
Total		61	100%

Sumber Data: Desa Nusantara Jaya, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 61 responden, sebanyak 55 orang atau 90,16% merupakan laki-laki, sedangkan 6 orang atau 9,84% merupakan perempuan. Data ini menunjukkan bahwa aparatur Desa Nusantara Jaya masih didominasi oleh laki-laki. Meskipun demikian, partisipasi aparatur perempuan juga cukup signifikan dan berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan pelayanan administrasi di tingkat Desa. Komposisi ini mencerminkan adanya keterlibatan kedua gender dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa, meskipun proporsinya belum sepenuhnya tidak seimbang.

Analisis Statistik Deskriptif

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan jumlah responden sebanyak 61 orang, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,358. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Hasil pengujian validitas terhadap variabel Kompetensi Digital (X) dan Pelayanan Administrasi (Y) dapat dilihat pada tabel ber

Tabel 4. Hasil Uji Validits (n=61)

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kemampuan Digital (X)	X1	0,728	0,362	Valid
	X2	0,690	0,362	Valid
	X3	0,710	0,362	Valid
	X4	0,632	0,362	Valid
	X5	0,585	0,362	Valid
	X6	0,532	0,362	Valid
	X7	0,603	0,362	Valid
	X8	0,665	0,362	Valid

	X9	0,628	0,362	Valid
	X10	0,612	0,362	Valid
Pelayanan Administrasi (Y)	Y1	0,732	0,362	Valid
	Y2	0,701	0,362	Valid
	Y3	0,732	0,362	Valid
	Y4	0,681	0,362	Valid
	Y5	0,708	0,362	Valid
	Y6	0,652	0,362	Valid
	Y7	0,701	0,362	Valid
	Y8	0,642	0,362	Valid
	Y9	0,723	0,362	Valid
	Y10	0,591	0,362	Valid

Sumber Data: Hasil Olahan, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kompetensi Digital (X) maupun Pelayanan Administrasi (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,362). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap item kuesioner telah mampu mengukur konstruk variabel yang dimaksud secara tepat, sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran yang berulang. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas terhadap variabel Kompetensi Digital (X) dan Pelayanan Administrasi (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kompetensi Digital (X)	10	0,861	$> 0,60$	Reliabel
Pelayanan Administrasi (Y)	10	0,839	$> 0,60$	Reliabel

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel

Kompetensi Digital (X) sebesar 0,861 dan untuk variabel Pelayanan Administrasi (Y) sebesar 0,839. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kedua variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut untuk menguji pengaruh Kompetensi Digital terhadap Pelayanan Administrasi Nusantara Jaya

Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,173 ($>0,05$), sehingga residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Keterangan	Nilai
N	61
Kolmogorov-Smirnov Z	0,173
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,339

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,339 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) pada deviasi dari linearitas, yang berarti hubungan antara kompetensi pegawai dan efektivitas pelayanan bersifat linier.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi 0,695 ($>0,05$), menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 2,567 + 1,279 X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Efisiensi pelayanan administrasi

X = Kompetensi Digital Aparatur

Nilai 2,567 = Konstanta (nilai efektivitas pelayanan jika kompetensi pegawai = 0)

Tabel 7 Ringkasan Model Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,783	0,531	0,579	2,123

Nilai 0,531 = Koefisien regresi (setiap kenaikan 1 poin kompetensi digital aparatur meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi sebesar 0,531 poin)

Tabel 8 Koefisien Regresi

Variabel	B (Koefisien Regresi)	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	2,567	3,081	2,451	0,017
Kompetensi Digital (X)	1,279	0,198	6,537	0,000

$$Y = a + b X + e$$

$$Y = 2,567 + 1,279 X + e$$

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian:

H₁: Terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi digital terhadap efisiensi pelayanan aparatur.

Berdasarkan hasil analisis: Nilai R Square = 0,531 menunjukkan bahwa 53,1% variasi efisiensi pelayanan administrasi dapat dijelaskan oleh kompetensi digital aparatur, sedangkan sisanya 46,9% dipengaruhi faktor lain di luar model (seperti motivasi kerja, sarana, prasarana, dan kompensasi dan lainnya).

Nilai t-hitung = 6,491 dengan signifikansi 0,000 (<0,05) menunjukkan pengaruh kompetensi digital aparatur terhadap efisiensi pelayanan administrasi bersifat positif dan signifikan.

Nilai t-Tabel sebesar 2,021 = dimana (6,491 > 2,021) maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Digital (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelayanan Administrasi. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima: kompetensi digital aparatur berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi pelayanan administrasi Desa Nusantara Jaya Kabupaten Indragiri Hilir.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi digital aparatur Desa, mengetahui bahwa efisiensi pelayanan administrasi berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa pengaruh kompetensi digital terlihat dominannya jawaban responden pada kategori Setuju dan Sangat Setuju terhadap indikator Pengetahuan, Ketrampilan, Sikap, Moral Aparatur, dan Tugas Harian. Temuan ini menunjukkan bahwa aparatur Desa telah memahami prosedur digitalisasi dan tanggung jawabnya serta melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aplikasi desa yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosipa, dkk. (2024) tentang administrasi digital dan pelatihan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Pertanahan Kota Bandung. Besarnya pengaruh administrasi digital dan pelatihan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di Kantor Pertanahan Kota Bandung sebesar 62,0%. Selain itu, penelitian oleh Imam Munandar dan Hfzi Ali (2025) juga menegaskan bahwa kompetensi digital berpengaruh terhadap efektivitas layanan aplikasi pelayanan publik. Hal ini memperkuat bahwa dampak digitalisasi desa menjadi fondasi utama dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif.

Selanjutnya, hasil analisis deskriptif terhadap variabel efisiensi pelayanan administrasi juga menunjukkan kategori tinggi. Indikator transformasi, layanan, waktu, proses dan prosedur secara umum memperoleh penilaian tinggi dari responden. Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai prosedur, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, memberikan kepuasan, serta didukung oleh sikap ramah dan komunikasi yang cukup baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek seperti fasilitas kerja, alat dan peralatan serta jaringan sinyal yang terkadang sulit yang perlu ditingkatkan agar efektivitas pelayanan administrasi semakin optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wisdawati dkk (2025) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan desa. Selain itu, digitalisasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan desa. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa digitalisasi berperan sebagai mediator dalam hubungan antara kualitas sumber daya manusia dan kinerja pelayanan desa.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kompetensi digital berpengaruh positif terhadap efisiensi pelayanan administrasi. Persamaan regresi yang

diperoleh menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi digital akan diikuti dengan peningkatan efisiensi pelayanan administrasi. Hal ini diperkuat oleh hasil Uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,491 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi digital terhadap efisiensi pelayanan administrasi pada aparatur Desa Nusantara Jaya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Digital Aparatur Desa Nusantara Jaya berada dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori Setuju dan Sangat Setuju terhadap indikator Pengetahuan, Ketrampilan, Sikap, Moral Aparatur, Tugas Harisn. Dengan demikian, Aparatur Desa telah menunjukkan kemampuan terhadap tugas dan tanggung jawab pelayanan yang baik.
2. Efisiensi pelayanan administrasi yang diberikan aparatur Desa Nusantara Jaya juga berada dalam kategori tinggi. Indikator Transformasi, Layanan, Waktu, Proses dan Prosedur terhadap kebutuhan masyarakat, serta didukung oleh sikap ramah dan komunikasi yang baik.
3. Kompetensi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi Pelayanan administrasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kompetensi digital dampak digitalisasi memberikan cukup besar terhadap pelayanan administrasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi digital aparatur Desa, maka semakin baik pula efisiensi pelayanan administrasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., & Saputra, R. (2022). Transformasi Digital Pelayanan Publik di Pemerintahan Desa: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 45-58.
- Budianto, A., & Hermawan, D. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan Administrasi. *Jurnal Tata Kelola Pemerintahan*, 5(2), 112-125.
- Carretero, S., Vuorikari, R., & Punie, Y. (2017). *DigComp 2.1: The digital competence*

- framework for citizens. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Eko, S. (2021). *Regulasi dan Modernisasi Desa: Membangun Tata Kelola Digital dari Bawah*. Yogyakarta: APMD Press.
- Fitriani, S., & Wahyudi, E. (2021). Kompetensi SDM dan Implementasi E-Government di Tingkat Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(1), 20-34.
- Handayani, T., & Pratama, M. R. (2024). Digitalisasi Administrasi Desa: Strategi Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 8(1), 89-102.
- Hasibuan, Z. A. (2022). *Transformasi Digital Pemerintah Desa: Panduan Praktis dan Strategis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indrawan, I. G., & Sari, N. P. (2022). Analisis Kesiapan Aparatur Desa dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pelayanan Publik. *Jurnal Governance and Public Policy*, 9(3), 210-224.
- Kapitan yefi, dkk. 2024. Tantangan Dan Prospek Implementasi E-Goverment Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Era Digital. *Nusantara hasana journal*, Volume 4 No. 4.
- Kusuma, W., & Rahayu, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Desa (SID) dalam Pelayanan Administrasi Terpadu. *Jurnal Komunikasi Nasional*, 4(2), 155-168.
- Moenir, A. S. (2016). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, D., & Setiawan, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Pedesaan. *Jurnal Riset Administrasi Publik*, 7(2), 130-142.
- Munandar Imam, dkk. 2025. Determinasi Efektivitas Layanan Aplikasi Pelayanan Publik: Analisis Kompetensi Digital, Partisipasi Masyarakat Dan Kinerja Pegawai, *Jurnal manajemen dan ilmu pendidikan*, Vol. 6, No.4.
- Nasution Nurliana, 2025. Transformasi Digital Desa: Peran Kualitas Sdm Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Melalui Teknologi. *Baseline: Jurnal Mahasiswa Magister Manajemen Vol. 2, No. 2*.
- Noor, J. (2022). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, R. (2023). *Public Service Excellence: Inovasi Pelayanan Publik di Era Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nugroho, A. S. (2022). Kepemimpinan Digital Kepala Desa dalam Menggerakkan Aparatur Desa Menuju Desa Cerdas. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 18(1), 50-65.
- Prasetyo, H., & Utami, T. (2024). Hubungan Antara Kemampuan Teknis Aparatur dengan

- Kecepatan Pelayanan Administrasi Desa. *Jurnal Kebijakan Publik Indonesia*, 3(1), 77-90.
- Ramadhan, F., & Zulkarnain, I. (2023). Tantangan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Desa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengembangan SDM*, 12(2), 180-195.
- Ritonga, S., Siregar, S. A., & Ritonga, N. (2025). Pengaruh penerapan e-government dan pelatihan sumber daya manusia terhadap efisiensi pelayanan Kantor Desa Aek Goti Kecamatan
- Sadu, W. (2021). *Manajemen Pemerintahan Desa: Dinamika Kelembagaan dan Administrasi*. Bandung: Fokusmedia.
- Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1258–1269.
- Septiandika, V., Supriyanto, S., Maksin, M., Oktarina, R. A., & Wulandari, N. (2025). Kajian kuantitatif hubungan kompetensi aparatur dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan publik. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 165–180.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2024). *Pengantar metodologi penelitian*. Deepublish Store.
- Suwarno, P., & Fatmawati, D. (2024). *Kompetensi Aparatur Publik: Teori, Praktik, dan Tantangan Digitalisasi*. Surabaya: Media Akademika.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprpti, S. (2024). *Peran inovasi dalam memediasi pemanfaatan teknologi informasi dan implementasi e-government terhadap kinerja sumber daya manusia di lingkungan Pemerintah Kecamatan Ungaran Timur (Tesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang)*.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2019). *Service, quality & satisfaction (Edisi terbaru)*. Yogyakarta: Andi.
- Umar, H. (2019). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo. (2017). *Manajemen kinerja (Edisi ke-5)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiyono, Y., Taihuttu, G. C., Saripuddin, & Harahap, L. H. (2024). *Metodologi penelitian:*

Buku referensi. PT Media Penerbit Indonesia.

Wirawan. (2024). Metodologi penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahyu Eka Septian, 2022. Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di Gampong Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Kota Sabang. Skripsi.

Yosipa, Dkk. 2024. Pengaruh Administrasi Digital Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertanahan Kota Bandung. Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 5 (2).